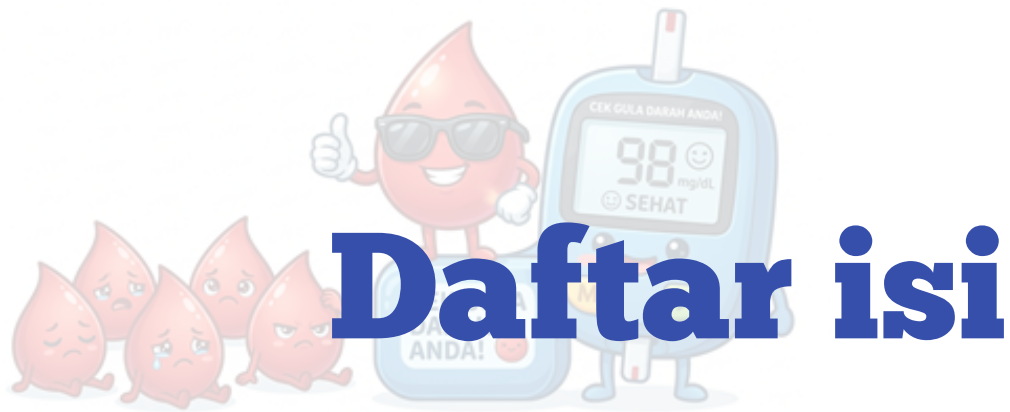




DEDI PTM

**MANUAL BOOK DEDI PTM
(DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR)
UPT PUSKESMAS KEBON JAHE**



1. Kata pengantar
2. Latar belakang
3. Tujuan
4. Manfaat
5. Rincian kegiatan
6. Sasaran kegiatan
7. Jadwal kegiatan
8. Implementasi
9. Evaluasi
10. Nara hubung



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Buku Manual Program Inovasi DEDI PTM ini dapat disusun dengan baik. Booklet ini dibuat sebagai media informasi dan edukasi mengenai pentingnya deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular sejak awal, mencegah komplikasi , serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat usia produktif 15-59 tahun.

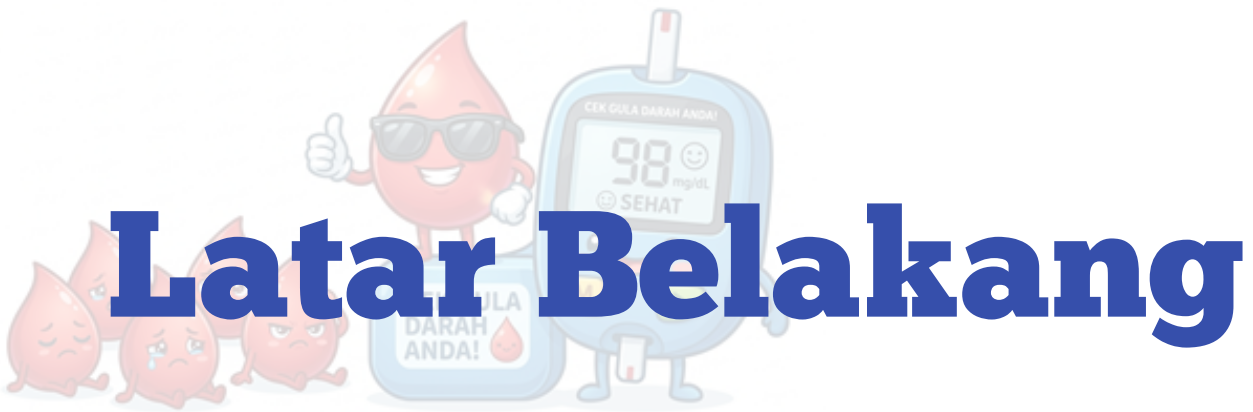
Program Inovasi DEDI PTM merupakan inovasi deteksi dini penyakit tidak menular yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemantauan dan pengendalian factor resiko penyakit tidak menular secara dini.

Melalui booklet ini, kami berharap masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk hidup sehat. Semoga program inovasi ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi salah satu upaya nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kami menyadari bahwa booklet ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya Program Inovasi DEDI PTM (Deteksi Dini Penyakit Tidak Manular) ini. Semoga booklet ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Puskesmas Kebon Jahe

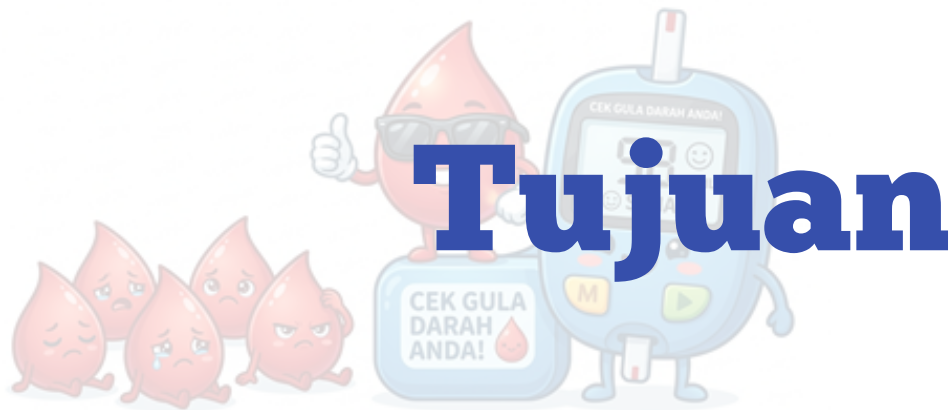
UPT Puskesmas Kebon Jahe



Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, dan kanker saat ini menjadi penyebab kematian tertinggi secara global maupun nasional. Sebagian besar Penyakit Tidak Menular (PTM) dipicu oleh faktor risiko metabolik dan perilaku yang kurang disadari oleh masyarakat, seperti pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan stres. Kesadaran untuk melakukan kontrol kesehatan berkala secara mandiri masih sangat rendah.

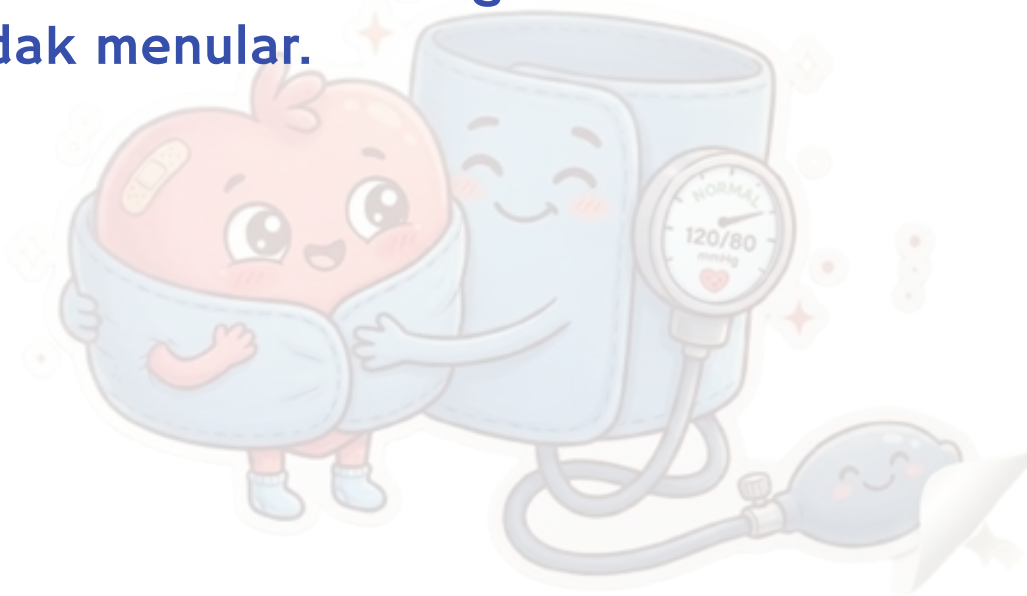
Oleh karena itu, diperlukan program inovatif berupa DEDI PTM (Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular). Upaya deteksi dini ini penting dilakukan guna menemukan faktor risiko sejak awal, mencegah komplikasi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat usia produktif 15 hingga 59 tahun.





Tujuan

1. Meningkatkan akses layanan deteksi dini penyakit tidak menular yang meliputi pengukuran tekanan darah, gula darah sewaktu, dan indeks massa tubuh (IMT) bagi masyarakat, khususnya di wilayah kerja UPT Puskesmas kebon Jahe.
2. Memetakan kelompok masyarakat yang masuk dalam kategori bersiko tinggi PTM.
3. Memberikan edukasi dan koseling Kesehatan mengenai pola hidup sehat (GERMAS dan CERDIK)
4. Menyediakan rujukan cepat bagi masyarakat yang terdeteksi memerlukan penanganan medis lebih lanjut ke fasilitas Kesehatan tingkat pertama (FKTP)
5. Meningkatkan capaian skrining deteksi dini penyakit tidak menular.



Manfaat

1. Bagi masyarakat

- Mendapatkan layanan deteksi dini penyakit tidak menular secara langsung, mudah dan terjangkau.
- Meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk hidup sehat.
- Mendapatkan pendampingan berkelanjutan dalam proses deteksi dini penyakit tidak menular, karena deteksi dini penyakit tidak menular dilakukan setahun sekali.

2. Bagi tenaga Kesehatan

- Memperluas jangkauan intervensi Kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat usia produktif 15 hingga 59 tahun.
- Meningkatkan keterlibatan aktif dalam promosi kesehatan preventif

3. Bagi pemerintah

- Mendukung pencapaian indikator kesehatan masyarakat.
- Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas akibat penyakit tidak menular.



Rincian Kegiatan

1. Mengidentifikasi masalah untuk peluang menciptakan inovasi.
2. Menganalisis hasil identifikasi masalah.
3. Memasukkan kegiatan inovasi ke dalam perencanaan puskesmas kebon jahe.
4. Sosialisasi inovasi kepada lintas program dan lintas sektor.
5. Melakukan evaluasi dan menyusun tindak lanjut terhadap kegiatan inovasi.





Sasaran Kegiatan

Masyarakat usia produktif 15-59 tahun yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Kebon Jahe





Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2024												Tahun 2025											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mengidentifikasi masalah untuk menciptakan peluang																								
2	Menganalisis hasil identifikasi masalah																								
3	Memasukkan kegiatan inovasi kedalam perencanaan Puskesmas Kebon Jahe																								
4	Sosialisasi Inovasi kepada lintas program dan lintas sektor																								
5	Melakukan uji coba kegiatan inovasi																								
6	Aktualisasi kegiatan inovasi																								
7	Melakukan evaluasi dan menyusun tindak lanjut terhadap kegiatan inovasi																								

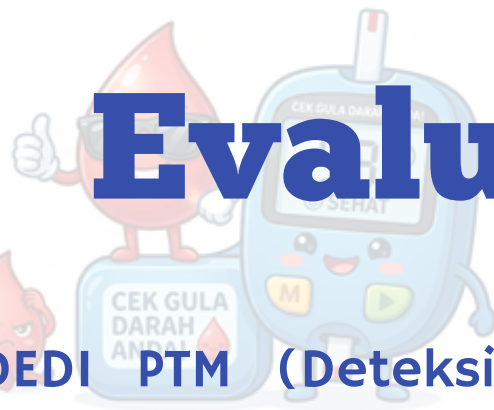


Implementasi

Implementasi pelayanan program inovasi DEDI PTM (Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular) dilakukan sekali dalam setahun guna menemukan faktor resiko sejak awal, mencegah komplikasi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat usia produktif 15 hingga 59 tahun dengan menggunakan metode pelayanan terpadu (system meja/alur pos pelayanan) yang meliputi :

- Pendaftaran : pencatatan data diri dan identitas peserta.
- Wawancara : identifikasi riwayat penyakit keluarga dan perilaku beresiko
- Pengukuran antropometri : pemeriksaan berat badan, tinggi badan dan lingkar perut.
- Pemeriksaan klinis : cek tekanan darah dan pemeriksaan gula darah sewaktu.
- Konseling dan edukasi

Pelaksanaan skrining menggunakan aplikasi sehat indonesiku mobile, apabila hasil pemeriksaan tidak normal maka akan di rujuk ke pelayanan Kesehatan.



Evaluasi

Inovasi DEDI PTM (Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular) akan dievaluasi setiap akhir tahun dengan melihat capaian deteksi dini program PTM.

Kepala UPT Puskesmas
Kebon Jahe

Penanggung Jawab
Inovasi

dr.Nadya Bella YN, MKM

Sri Hartati, A.Md.Kep





Nara Hubung DEDI PTM



Instagram
PUSKESMASKEBONJAHE



Tik Tok
PUSKES_KEBONJAHE



PJ DEDI PTM
082181552559

